

**MANAJEMEN KELAS BERBASIS ALAM
(STUDI KASUS di TK ALAM AR-RAYYAN MALANG)**

**NATURE BASED CLASSROOM MANAGEMENT
(STUDY CASE IN TK ALAM AR-RAYYAN MALANG)**

Venny Elana Tio Febriani

Dr. Agus Timan, M.Pd.

Desi Eri Kusumaningrum, S.Pd., M.Pd

Email: Venny.elanatf@gmail.com

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 61545

Abstract: One of the innovations of education in Indonesia is the presence of natural school. Nature school is founded with a little different from the school in general. Nature school is more emphasis on learning activities in a natural environment so that learners can grow naturally. The purpose of the research conducted is to know and explain several things including planning, implementation, evaluation, obstacles encountered, and the efforts made. This study used a qualitative approach with case study. Results of research conducted that nature-based classroom management planning in kindergarten Alam Al Rayyan Malang is done by structuring planning equipment in the classroom prepared on an area consisting of 11 area. Nature-based management implementation class in kindergarten Alam Al Rayyan Malang done inside and outside the room by utilizing the natural Environment. Thirdly, the evaluation of nature-based classroom management in kindergarten Alam Al Rayyan Malang is done by looking at the increase of learners. Constraints experienced in the form of weather constraints and constraints emotional state erratic learners every Hariya. Fifth, efforts made in pliers faces a constraint that happens is the teacher's role is very important. Teachers provide an approach to learners that are difficult to control. Weather constraints of teachers to divert or reduce the learning activities that persists even though not optimal.

Keywords : classroom management, kindergarten, school universe

Abstrak: Salah satu inovasi pendidikan di Indonesia adalah dengan adanya sekolah alam. Sekolah alam ini didirikan dengan sedikit berbeda dari sekolah pada umumnya. Sekolah alam ini lebih menekankan pada kegiatan belajar di lingkungan alam sehingga peserta didik dapat lebih berkembang secara

alamiah. Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu mengetahui dan menjelaskan beberapa hal diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu perencanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang dilakukan dengan perencanaan penataan perlengkapan di dalam kelas disusun berdasarkan area yang terdiri dari 11 area. Pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang dilakukan di dalam dan di luar ruangan dengan memanfaatkan lingkungan alam. Ketiga, pengevaluasian manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang dilakukan dengan melihat peningkatan belajar peserta didik. Kendala yang dialami berupa kendala cuaca dan kendala keadaan emosional peserta didik yang tidak menentu setiap hariya. Kelima, upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang terjadi adalah peran guru sangat penting. Guru memberikan pendekatan terhadap peserta didik yang sulit dikendalikan. Untuk kendala cuaca guru mengalihkan atau mengurangi kegiatan belajar sehingga tetap berlangsung meskipun tidak maksimal.

Kata kunci: manajemen kelas, taman kanak-kanak, sekolah alam

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat guru dan peserta didik yang melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Sekolah pada umumnya bisa mengelompokkan peserta didik ke dalam suatu ruangan belajar yang berbeda-beda dengan harapan agar kegiatan belajar-mengajar yang terjadi berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan serta mengarah pada pencapaian cita-cita sekolah. Pengelompokan tersebut biasanya ditentukan dari keragaman latar belakang peserta didik baik dilihat dari sudut intelektualnya, umur, minat, maupun prestasi belajar.

Menurut Arikunto (dalam Wiyani, 2013:52) menjelaskan bahwa "pengertian kelas sebagai sekelompok peserta didik yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama". Sedangkan menurut Nawawi (dalam Wiyani, 2013:52) mengartikan kelas "sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah sebagai satu kesatuan diorganisasikan menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai tujuan". Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas merupakan sekelompok peserta didik yang melakukan

kegiatan belajar secara bersama-sama dengan satu guru sebagai pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam dunia pendidikan, saat ini kelas tidak hanya disusun dengan sebuah ruangan yang dibatasi oleh 4 dinding, namun kelas bisa diciptakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kelas bahkan bisa diciptakan di tempat-tempat terbuka. Salah satu kelas yang dilakukan ditempat terbuka dengan nuansa alam adalah di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Kelas di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini lebih ditujukan untuk memberi pengetahuan peserta didik secara nyata dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk berkembang secara alamiah. TK Alam Ar-Rayyan Malang ini sudah terlihat nuansa sekolah alamnya dimulai dari bangunan, kegiatan belajar, dan fasilitas belajar yang ada di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini. Kegiatan belajar yang dilakukan tidak hanya memanfaatkan sarana belajar yang ada di kelas dan lingkungan sekolah saja, namun juga peserta didik di sekolah ini diajak untuk belajar di kelas dengan memanfaatkan lingkungan alam yang ada di sekolah. Banyak kegiatan belajar yang dilakukan di luar lingkungan sekolah oleh peserta didik di TK Alam Ar-Rayyan ini. Beberapa kegiatan diantaranya adalah berkebun, adab bertamu ke rumah teman, pergi ke sungai, *father's day*, memasak bersama, dan mengunjungi tempat-tempat seperti kantor kecamatan, kantor polisi, dan kantor pemadam kebakaran. Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan bahwa saat ini beberapa sekolah yang didirikan dengan berbasis alam, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Alasan melakukan penelitian di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini ingin lebih mengetahui manajemen kelas berbasis alam yang diterapkan di sekolah ini sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh materi pelajaran di dalam kelas, namun peserta didik diajak langsung untuk lebih peduli terhadap keadaan lingkungan di sekitar mereka sejak mereka masih berusia dini. Dengan adanya fenomena tersebut, maka peneliti memilih judul “Manajemen Kelas Berbasis Alam (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Alam Ar-Rayyan Malang)”.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada proses manajemen kelas yang terdiri dari perencanaan kelas berbasis alam, pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam, pengevaluasian kelas berbasis alam, kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan. manajemen kelas adalah kegiatan mengatur setiap komponen yang ada di dalam kelas baik pengaturan dari segi ruangan maupun pengaturan dari segi konseptual. Di dalam manajemen suatu kelas tentunya perlu adanya proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Proses dalam manajemen kelas sangat bergantung pada keterlibatan guru di dalamnya. Guru sebagai fasilitator di dalam kelas harus mampu untuk mengondisikan kelas dengan sebaik-baiknya. Guru juga harus mampu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan untuk siswa dalam memperoleh materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, karena peneliti berusaha untuk menggali secara mendalam terhadap suatu subjek penelitian. Dalam penelitian studi kasus, peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh dan mendalam di satu sekolah yang meneliti mengenai manajemen kelas. Seluruh konteks menjadi pusat penelitian dan ditelaah secara menyeluruh dan mendalam. “Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan menyelidiki untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif dan terperinci suatu gejala atau unit social tertentu, seperti individu, kelompok, komunitas atau lembaga” (Wiyono, 2007:77). Kehadiran peneliti dirasa sangat penting dan diperlukan secara optimal dalam melakukan penelitian ini. Tahap penelitian ini, dilakukan penelitian sendiri secara langsung dan hadir di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Peneliti berusaha untuk menciptakan hubungan yang baik dengan informan karena itu merupakan kunci dari keberhasilan penelitian terutama dalam pengumpulan data. Lokasi penelitian manajemen kelas berbasis alam ini dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Alam Ar-Rayyan Malang. TK Alam Ar-Rayyan Malang terletak di Jalan Cengger Ayam Dalam No 49 Kota Malang Jawa Timur.

Menurut Lofland (dalam Moleong (2009:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Dalam pencarian sumber data ini sangat bergantung pada keberadaan informan seperti yang dijelaskan oleh Loncoln & Guba (dalam Moleong, 2011:132), “kegunaan informan bagi peneliti adalah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat”.

Sumber data utama dari penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan narasumber yang dicatat langsung dan hasil dari partisipasi pada saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Narasumber dari wawancara adalah wakil kepala sekolah yaitu Ibu Lilik Suaibatul Islamiyah dan beberapa guru yang terdiri dari guru *Play Group* yaitu Ibu Sa’adah Sundari, guru TK A yaitu Ibu Ninis Arwanti, SE, dan guru TK B yaitu Ibu Agustin Dwi Winarni, S.Pd. Tidak hanya itu, peneliti juga berusaha mencari data tambahan yaitu dari sumber internet, dan dokumentasi pribadi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Tahap-tahap penelitian ini dilakukan dengan tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan.

HASIL

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh mengenai manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang yaitu:

1. Perencanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Perencanaan penataan ruang kelas dengan memanfaatkan lingkungan alam berangkat dari idealisme Ibu Atik selaku Ketua Yayasan. Dibuat konsep tersebut dengan harapan memberikan keleluasaan pada anak untuk bereksplorasi dan menjadi kewajiban guru dan pihak terkait di dalam sekolah untuk meramu/modifikasi sarana dan prasarana untuk menjadi lebih menarik bagi peserta didik. Perencanaan dalam penataan ruang kelas disusun berdasarkan area. Setiap kelas memiliki beberapa

area sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Area tersebut terdiri dari area berhitung, area bahasa, area drama, area musik, area bahasa, area balok, dan area sains. Perencanaan kelas yang memanfaatkan lingkungan alam dilakukan sesuai dengan tema yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Misalkan tema kendaraan air. Peserta didik diajak untuk membuat perahu dari kertas atau dari kardus dan pada hari berikutnya peserta didik diajak ke sungai untuk melarungkan kapal-kapalan tersebut sambil melakukan pengamatan. Pemakaian kelas alam yang dilakukan di sekitar lingkungan sekolah, guru secara bergantian melakukan kegiatan belajar dengan berkoordinasi dengan guru yang lainnya. Bangunan fisik kelas dan tata letak ruang direncanakan dengan harapan dapat memberikan kenyamanan, keleluasaan gerak anak, sirkulasi udara, cahaya yang baik untuk menghindari mata lelah pada anak yang berpengaruh pada daya serap atau behasil ridaknya kegiatan belajar di kelas. Penataan tempat duduk diatur secara fleksibel dengan memberikan kebebasan peserta didik untuk memilih area masing-masing.

2. Pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Pengorganisasian peserta didik di TK Alam Ar-Rayyan Malang dilakukan oleh guru dengan mengenali karakteristik mereka terlebih dahulu dengan melakukan wawancara pada saat peserta didik mendaftar di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pihak guru untuk melakukan tindak lanjut pada di kelas. Pengelompokan fasilitas di dalam kelas diatur berdasarkan area. Area tersebut terdiri dari 11 macam area yaitu area agama, area balok, area bahasa, area drama, area berhitung, area IPA, area musik, area seni, area pasir, area membaca, area luar kelas. Kelas di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini guru membuka empat area setiap harinya dan dari ke empat area tersebut salah satunya diusahakan melakukan area yang memanfaatkan lingkungan alam. Kelas di TK Alam Ar-Rayyan Malang dilakukan di dua tempat yaitu di dalam ruangan dan di luar ruangan. Di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini kelas di dalam ruangan dilakukan dengan lebih mengutamakan kebebasan peserta didiknya. Kebebasan yang dimaksud adalah dengan memberikan pilihan kepada peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang lebih dahulu mereka inginkan. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat

tercapai sesuai dengan indikator di RKH yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran.

Berbeda dengan kelas yang dilakukan di dalam ruangan, proses pembelajaran di luar ruangan dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajarannya. Kegiatan di luar ruangan dilakukan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Tidak hanya memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah, namun di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini peserta didik juga diajak untuk mengunjungi beberapa instansi yang berkaitan dengan tema pembelajaran yang akan disampaikan. Pada saat kegiatan di luar ruangan, peserta didik lebih aktif dari pada saat kegiatan di dalam ruangan. Hal ini terjadi karena peserta didik banyak menemukan hal baru ketika mereka berada di luar ruangan. Interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran di TK Alam Ar-Rayyan Malang dilakukan setiap harinya pada saat kegiatan bercakap-cakap. Interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik di TK Alam Ar-Rayyan Malang berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik. Salah satu hal yang dilakukan yaitu sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran, guru terlebih dahulu mengajak peserta didik untuk bertanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan oleh ibu guru. Hal ini dilakukan agar hubungan yang terjalin antara guru dengan peserta didik menjadi lebih erat dan mereka menjadi nyaman dalam melakukan kegiatan belajar. Interaksi antara guru dengan peserta didik di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini juga mendapat perhatian dari paguyuban orang tua/wali murid yang tergabung dalam FKSO (Forum Komunikasi Silaturahmi Orang tua). Hal ini dilakukan karena guru sangat berpengaruh pada pelaksanaan manajemen kelas di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini. Tidak hanya itu, hal ini juga dilakukan sebagai bentuk dari pengevaluasian kemampuan guru dalam proses melakukan proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan kelas yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik semangat dalam kegiatan belajarnya.

Tidak hanya interaksi antara guru dengan peserta didiknya saja, interaksi juga terjadi antara peserta didik dengan teman lainnya. Interaksi antar peserta didik di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini menyenangkan. Di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini ada salah satu kegiatan di kelas yang bertujuan untuk mengoptimalkan hubungan antar peserta didik yaitu kegiatan berkunjung ke rumah teman. Kegiatan berkunjung ke rumah teman ini dilakukan agar peserta didik tidak hanya mengetahui temannya pada saat di sekolah saja, namun juga pada saat di rumah juga. Selain sebagai tempat untuk lebih meningkatkan interaksi antar peserta didik, kegiatan ini juga dilakukan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran peserta didik yaitu dengan tema adab bertamu sehingga tidak hanya sebatas berkunjung namun peserta didik juga mendapatkan pembelajaran dari kegiatan tersebut.

3. Pengevaluasian manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Dilakukan dengan pengamatan perubahan karakteristik dan perkembangan pengetahuan peserta didik. Dikatakan berhasil jika peserta didik yang awalnya merasa kaget dan belum terbiasa dengan metode belajar di kelas alam yang diterapkan di TK Alam Ar-Rayyan Malang menjadi terbiasa dan meikmati serta antusias saat kegiatan belajar di kelas. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat perubahan karakteristik peserta didik dengan metode kelas alam yang diterapkan di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Keberhasilan manajemen kelas alam juga dapat dilihat dari lulusan TK Alam Ar-Rayyan Malang yang bisa melanjutkan ke SD/MI favorit seperti SD Sabilillah dan Insan Amanah.

4. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi di TK Alam Ar-Rayyan Malang dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam beberapa diantaranya adalah: Beberapa peserta didik yang rewel pada saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini terjadi karena peserta didik di usia TK belum bisa mengontrol emosinya. Ketika mereka mengalami masalah yang terjadi di rumah, mereka akan membawanya ke sekolah sehingga kadang mereka tidak mau ikut melaksanakan proses pembelajaran. Kondisi peserta didik yang tidak menentu setiap harinya. Cuaca

yang kurang mendukung. Hal ini dialami pada saat peserta didik melakukan kegiatan di luar ruangan atau bahkan di luar lingkungan sekolah.

5. Upaya yang dilakukan dalam mnghadapi kendala dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Guru melakukan pendekatan dengan peserta didik yang rewel dan tidak mau mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan pendekatan dengan mengajak peserta didik tersebut duduk berdua dengan guru agar peserta didik tersebut bercerita mengenai masalah yang dihadapinya. Guru membicarakan hal tersebut kepada orang tua peserta didik pada saat pulang sekolah sehingga orang tua dapat mengetahui apa yang telah dialami oleh anaknya. Dengan cara tersebut juga antara guru dengan orang tua dapat bekerjasama dalam menghadapi dan memperhatikan perkembangan peserta didik baik di rumah maupun di sekolah. Untuk kendala cuaca pada saat kegiatan pembelajaran di luar ruangan atau di luar lingkungan sekolah, di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini guru mengantisipasi hal tersebut dengan melewati kegiatan yang sekiranya berbahaya untuk peserta didik. Cuaca yang dihadapi biasanya adalah hujan.

PEMBAHASAN

1. perencanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Salah satu proses manajemen kelas yang dilaksanakan di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini yaitu dengan melakukan perencanaan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didiknya. Di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini konsep perencanaan sekolah dengan berbasis alam pada awalnya dilakukan oleh ibu Atik sebagai ketua yayasan. Beliau menggagas sekolah dengan bertemakan alam karena ingin anak-anak bersekolah sesuai kemampuan di tahap usianya dan lebih mendekatkan anak dengan lingkungannya. Dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Danim. Menurut Danim (2011:82) “proses perencanaan dalam manajemen kelas meliputi (1) tujuan manfaat, hasil yang dicapai, sasaran pembelajaran dirumuskan secara jelas, (2) pedoman manajemen kelas disusun secara jelas dan dapat diaplikasikan oleh pengguna, (3) standar kinerja guru yang disusun dapat diaplikasikan dan terukur, (4)

substansi pembelajaran relevan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi siswa, dan (5) sumber daya utama dan pendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas dipersiapkan sedemikian rupa untuk pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien”.

2. Pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK alam Ar-Rayyan Malang

Ada beberapa hal yang diperhatikan dalam proses manajemen kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Danim (2011:82) bahwa “proses manajemen kelas meliputi beberapa hal (1) satuan waktu pembelajaran ditetapkan sesuai dengan substansi dan tujuan kegiatan, (2) penentuan sumber daya disesuaikan dengan substansi dan tujuan kegiatan pembelajaran, (3) alokasi sumber daya kelas didasari atas pertimbangan efisiensi dan efektivitas, (4) implementasi program pembelajaran di kelas konsisten dengan perencanaan yang telah dibuat”.

Sesuai dengan pendapat tersebut, hasil penelitian yang dilakukan di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini juga menerapkan proses pelaksanaan tersebut. Di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini pelaksanaan manajemen kelas juga memperhatikan hal-hal tersebut. Terlihat dari adanya RKH yang digunakan oleh guru setiap harinya sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di dalam RKH sudah tertulis materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, alokasi waktu dan penilaian hasil kerja peserta didik.

Di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini sumber daya kelas yang dibutuhkan berupa perlengkapan dalam proses pembelajaran. Alokasinya dilakukan dengan menentukan perlengkapan pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini guru mempersiapkan perlengkapan mengajarnya satu hari sebelum pembelajaran dimulai. Di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini menggunakan pendekatan kontekstual, sains, teknologi, dan masyarakat, serta pembelajaran materi. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan pada saat mengikuti pembelajaran dan beberapa melakukan observasi di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Pembelajaran materi dilakukan di TK Alam Ar-Rayyan Malang pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran di dalam ruangan. Setiap harinya guru memberikan materi sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari indikator yang akan dicapai. Untuk pendekatan kontekstual di TK

Alam Ar-Rayyan Malang ini dilakukan dengan mengajak peserta didik secara langsung mengamati hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan peserta didik di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini yang lebih banyak melakukan kegiatan di luar lingkungan sekolah. Sedangkan untuk pendekatan sains, teknologi dan masyarakat di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini guru mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan langsung yang berhubungan dengan perkembangan sikap dan perilaku mereka. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah adab bertamu. Di dalam adab bertamu peserta didik dilatih untuk berhadapan langsung dengan orang tua temannya dan mempraktikkan aturan-aturan yang ada jika berkunjung ke rumah orang.

3. Pengevaluasian manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Menurut Rusydie Salman (2011:29) “secara umum manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar”. Hal ini sama dengan tujuan manajemen kelas alam yang diterapkan di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Di TK Alam Ar-Rayyan Malang manajemen kelas dibuat dengan konsep alam agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tingkat usianya.

Pengevaluasian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan manajemen kelas alam. Pengevaluasian yang dilakukan dengan melihat beberapa hal terutama dilihat dari perkembangan peserta didik. Menurut Rusydie Salman (dalam Wiyani, 2013:67) indikator keberhasilan manajemen kelas ada dua kemungkinan. Pertama, sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil jika sesudah itu setiap peserta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja. Setidaknya, peserta didik masih menunjukkan semangat dan gairahnya untuk terus mencoba belajar walaupun mereka menghadapi hambatan dan masalah yang sangat sulit. Kedua, manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil jika setiap peserta didik mampu untuk terus menerus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma”. Hal ini sesuai dengan yang evaluasi manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Guru melihat berhasil atau tidaknya manajemen kelas yang diterapkan dengan melihat perkembangan peserta didik pada saat di kelas. Dengan metode kelas

alam yang diterapkan di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini peserta didik yang sebelumnya merasa asing dengan metode belajar di luar lingkungan yang memanfaatkan lingkungan alam pada akhirnya mereka bisa menerima dan menikmati suasana belajar mereka.

4. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Pemasalahan-permasalahan tersebut timbul di dalam kelas dengan keadaan karakteristik peserta didik dan kepribadian yang beragam. Menurut Rusyidie Salman (2011:78), ada beberapa problem yang dihadapi guru dalam menangani peserta didiknya yaitu, “siswa selalu membuat masalah, siswa sulit berkonsentrasi, siswa kurang bersemangat, siswa egois, dan siswa pemalu”. Pendapat tersebut sama halnya dengan yang terjadi di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini juga mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya adalah kondisi peserta didik yang tidak menentu setiap harinya.

Dikatakan tidak menentu karena kondisi peserta didik pada usia TK masih belum bisa mengendalikan emosinya. Ketika mereka mendapat masalah di rumah dan membuat suasana hati mereka tidak baik, maka mereka akan membawa permasalahan mereka ke sekolah. Tidak hanya itu, peserta didik kadang juga tidak bisa mengendalikan kondisinya pada saat di dalam kelas. Tidak jarang ada peserta didik yang rewel pada saat pembelajaran dimulai. Dengan kondisi tersebut menjadikan kondisi kelas menjadi kurang kondusif karena peserta didik yang lainnya terpengaruh dengan peserta didik yang rewel tersebut.

5. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis Alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Apabila ada permasalahan tersebut guru langsung mengatasinya dengan langsung menyampaikan ke orang tua tentang kondisi peserta didik pada saat di sekolah hari itu juga. Guru melaporkan hal tersebut pada saat pulang sekolah. Jika pada saat pulang sekolah orang tua tidak bisa menjemput anaknya, maka guru memberitahu lewat telepon. Sebelum itu guru melakukan pendekatan kepada peserta

didik agar peserta didik tersebut mau untuk mengikuti pembelajaran. Hal itu dilakukan karena apabila ada salah satu peserta didik yang rewel, maka peserta didik yang lainnya akan ikut juga karena merasa kurang diperhatikan oleh gurunya.

Upaya yang dilakukan oleh TK Alam Ar-Rayyan Malang ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rusyidie (2011:95), dalam menghadapi peserta didik yang egois di dalam kelas perlu dilakukan beberapa hal diantaranya adalah ”hadapi dengan tenang, jangan memarahi peserta didik, hadapi dengan lemah lembut dan pengertian”. Hal tersebut juga dilakukan di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Setiap permasalahan perlu segera dilakukan penanggulangan agar masalah tersebut tidak semakin menjadi besar. Terlebih lagi jika permasalahan tersebut bersangkutan dengan perkembangan peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1 perencanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Perencanaan penataan ruang kelas dengan memanfaatkan lingkungan alam berangkat dari idealisme Ibu Atik selaku Ketua Yayasan. Perencanaan dalam penataan ruang kelas disusun berdasarkan area. Setiap kelas memiliki beberapa area sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Perencanaan kelas yang memanfaatkan lingkungan alam dilakukan sesuai dengan tema yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Misalkan tema kendaraan air. Penataan tempat duduk diatur secara fleksibel dengan memberikan kebebasan peserta didik untuk memilih area masing-masing.

2. Pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Pengorganisasian peserta didik di TK Alam Ar-Rayyan Malang dilakukan oleh guru dengan mengenali karakteristik mereka terlebih dahulu dengan melakukan wawancara pada saat peserta didik mendaftar di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Pengelompokan fasilitas di dalam kelas diatur berdasarkan area. Area tersebut terdiri dari 11 macam area yaitu area agama, area balok, area bahasa, area drama, area berhitung, area IPA, area musik, area seni, area pasir, area membaca, area luar kelas.

Di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini kelas di dalam ruangan dilakukan dengan lebih mengutamakan kebebasan peserta didiknya. Berbeda dengan kelas yang dilakukan di dalam ruangan, proses pembelajaran di luar ruangan dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajarannya. Kegiatan di luar ruangan dilakukan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

3. Pengevaluasian manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Dilakukan dengan pengamatan perubahan karakteristik dan perkembangan pengetahuan peserta didik. Dikatakan berhasil jika peserta didik yang awalnya merasa kaget dan belum terbiasa dengan metode belajar di kelas alam yang diterapkan di TK Alam Ar-Rayyan Malang menjadi terbiasa dan meikmati serta antusias saat kegiatan belajar di kelas. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat perubahan karakteristik peserta didik dengan metode kelas alam yang diterapkan di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Keberhasilan manajemen kelas alam juga dapat dilihat dari lulusan TK Alam Ar-Rayyan Malang yang bisa melanjutkan ke SD/MI favorit seperti SD Sabilillah dan Insan Amanah.

4. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi di TK Alam Ar-Rayyan Malang dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam beberapa diantaranya adalah: Beberapa peserta didik yang rewel pada saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Kondisi peserta didik yang tidak menentu setiap harinya. Cuaca yang kurang mendukung. Hal ini dialami pada saat peserta didik melakukan kegiatan di luar ruangan atau bahkan di luar lingkungan sekolah.

5. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang

Guru melakukan pendekatan dengan peserta didik yang rewel dan tidak mau mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan pendekatan dengan mengajak peserta didik tersebut duduk berdua dengan guru agar peserta didik tersebut bercerita mengenai masalah yang dihadapinya. Guru membicarakan hal tersebut kepada orang

tua peserta didik pada saat pulang sekolah sehingga orang tua dapat mengetahui apa yang telah dialami oleh anaknya. Dengan cara tersebut juga antara guru dengan orang tua dapat bekerjasama dalam menghadapi dan memperhatikan perkembangan peserta didik baik di rumah maupun di sekolah. Untuk kendala cuaca pada saat kegiatan pembelajaran di luar ruangan atau di luar lingkungan sekolah, di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini guru mengantisipasi hal tersebut dengan melewati kegiatan yang sekiranya berbahaya untuk peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis alam untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik sebagai berikut, (1) Kepala TK Alam Ar-Rayyan Malang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau evaluasi untuk meningkatkan manajemen kelas berbasis alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang. (2) Guru-guru TK Alam Ar-Rayyan Malang Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru TK Alam Ar-Rayyan Malang dalam lebih meningkatkan kreativitas mengajarnya serta lebih meningkatkan inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik di TK Alam Ar-Rayyan Malang dengan memberikan metode belajar yang lebih membuat peserta didik antusias untuk belajar. (3) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dalam mengembangkan ilmu Manajemen Kelas. (4) Peneliti lain agar hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian mengenai Manajemen Kelas salah satunya di sekolah alam atau sekolah dengan konsep lainnya dengan metode penelitian yang kualitatif atau kuantitatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Danim, S. & Danim, Y. 2011. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusyidie, S. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press
- Wiyani, N. 2013. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Wiyono, B. B.2007. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research* (Burhanudin, Ed.). Malang: FIP UM.